

**MENINGKATKAN MINAT ANAK USIA DINI DALAM BELAJAR BAHASA ARAB
MELALUI METODE BERMAIN DI TK. AYUNI**

¹Nadilla Barus, ²Siti Erlina Sari, ³Risma Chintya, ⁴Hilda Zahra Lubis
^{1,2,3,4}FKIP Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Medan, Indonesia
Alamat e-mail : ¹nadillabarus030821206@uinsu.ac.id,
²siti0308213131@uinsu.ac.id, ³chityarisma08@uinsu.ac.id ,
⁴hildazahralubis@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Interest in learning is one of the key factors for success in education, especially for young children who are characterized by learning through fun experiences. Arabic, as the language of the Koran, has an important role in Islamic education. However, the main challenge in teaching Arabic to early childhood is making it interesting and relevant to the child's world. This article aims to examine the effectiveness of play methods in increasing young children's interest in learning Arabic. This research uses a qualitative approach with literature study methods and participant observation at several early childhood education institutions. The research results show that play methods, such as word games, interactive songs, and storytelling activities, are able to create a fun learning atmosphere and encourage children's active participation. Play activities designed according to the child's developmental level also help introduce Arabic vocabulary and structures naturally. The conclusion of this study confirms that the play method not only increases children's interest, but also strengthens basic understanding of Arabic. The recommendation for educational practitioners is to integrate games based on educational values in the Arabic language learning curriculum, in order to create a holistic and meaningful learning experience for children.

Keywords: *Early Childhood, Arabic Language, Play Methods, Interest In Learning, Islamic Religious Education.*

ABSTRAK

Minat belajar merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan dalam pendidikan, terutama pada anak usia dini yang memiliki karakteristik belajar melalui pengalaman menyenangkan. Bahasa Arab, sebagai bahasa Al-Qur'an, memiliki peran penting dalam pendidikan Islam. Namun, tantangan utama dalam pengajaran bahasa Arab untuk anak usia dini adalah membuatnya menarik dan relevan bagi dunia anak-anak. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode bermain dalam meningkatkan minat anak usia dini terhadap pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan observasi partisipatif pada beberapa institusi pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain, seperti permainan kata, lagu-lagu interaktif, dan kegiatan bercerita, mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif anak. Aktivitas bermain yang dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan anak juga membantu memperkenalkan kosakata dan struktur bahasa Arab secara alami. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa metode bermain bukan hanya meningkatkan minat anak, tetapi juga memperkuat pemahaman dasar bahasa Arab. Rekomendasi untuk praktisi pendidikan adalah mengintegrasikan permainan yang berbasis nilai-nilai edukasi dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab, guna menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan bermakna bagi anak-anak.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Bahasa Arab, Metode Bermain, Minat Belajar, Pendidikan Islam.

A. Pendahuluan

Pendidikan bahasa Arab pada anak usia dini (4-6 tahun) merupakan landasan penting bagi perkembangan bahasa dan kecerdasan. Namun, anak-anak seringkali kesulitan memahami konsep-konsep bahasa Arab yang kompleks. Menurut Al-Asqalani (2017), kesulitan tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi dan minat belajar. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), hanya 30% anak kecil yang tertarik belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat anak dalam belajar bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode bermain dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab pada anak usia dini dan mengidentifikasi strategi metode bermain yang paling efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa. Rumusan Masalah Apakah metode bermain dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab pada anak usia dini? Dalam Penelitian Manfaat Berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan membantu guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab pada anak usia dini.

Anak usia dini berada pada tahap emas perkembangan yang sangat penting bagi pembentukan pola belajar dan perkembangan bahasa. Bahasa Arab sebagai bahasa asing seringkali dianggap sulit dipahami oleh anak-anak. Namun dengan pendekatan yang tepat, seperti metode bermain, pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar anak. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat anak usia dini dalam belajar bahasa arab yaitu dengan menggunakan metode bermain adapun dengan bermain kartu huruf dan role play yang dapat meningkatkan minat Belajar anak dengan menyenangkan dan efektif bagi anak usia dini

B. Metode Penelitian

penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus 4 pertemuan. Subjek penelitian ini yaitu anak di TK.ayuni Prosedur penelitian yang digunakan adalah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi aktivitas anak dalam minat belajar melalui metode bermain kartu huruf dan role play dalam bahasa arab, penelitian ini juga dengan literatur penelitian penelitian sebelumnya

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Metode bermain merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memadukan kegiatan bermain dengan tujuan pendidikan. Cara ini cocok untuk anak kecil karena: - Mendorong keterlibatan aktif anak. - Gunakan media yang menarik perhatian anak. - Memanfaatkan cara belajar alami anak melalui eksplorasi dan interaksi. Menurut Piaget (1952), bermain merupakan sarana utama bagi anak untuk memahami dunia di sekitarnya dan mengembangkan keterampilan baru. Cara yang sering digunakan di TK.ayuni bersifat klasikal seperti melafalkan angka arab 1-10, membaca iqro hingga mengenal huruf hijaiyah. Implementasi Metode Bermain yang digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TK.Ayuni adalah:

- Permainan Kartu Huruf Hijaiyah

Menurut Alan, L. G. S., Agus, S., & Yeni, K. N. (2021) mengungkapkan bahwa kartu huruf yang diterapkan melalui permainan dapat merangsang anak lebih cepat mengenal simbol huruf, sehingga membuat minat belajar anak semakin kuat dalam mengeksplorasi dan menemukan kosakata baru. Kartu surat berbentuk nyata atau konkrit. Kartu ini dapat dimainkan sesuai kebutuhan. Kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang untuk berbagai keperluan. Sedangkan huruf merupakan lambang bunyi bahasa dalam tulisan, aksara 34 huruf juga diartikan sebagai

gambar bunyi bahasa, aksara balok, tulisan vertikal yang tidak dirangkai. Anak-anak mencocokkan kartu dengan suara. atau lebih tepatnya permainan kartu huruf hijaiyah warna warni menjadikan suasana belajar senang, gembira, santai dan gembira tanpa ada tekanan. Permainan kartu huruf hijaiyah merupakan salah satu perkembangan media grafis (tulisan dan gambar).

Dampak dari metode bermain kartu huruf hijaiyah yang diterapkan mengakibatkan anak senang dan minat dalam belajar, anak terlihat sangat senang dengan nyanyian huruf hijaiyah dan sambil memperhatikan bentuk huruf hijaiyah pada kartu huruf hijaiyah yang ada di tangan guru. tangan, pengenalan huruf hijaiyah anak juga cukup baik dan dapat melafalkan huruf hijaiyah dari alif sampai ya dengan menyanyikan huruf hijaiyah.

Permainan Peran (Role Play)

Roll playing atau role play dalam pembelajaran bahasa arab merupakan suatu model pembelajaran yang meminta anak untuk menjalankan suatu peran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Tujuannya adalah untuk mencapai keterampilan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Role play merupakan suatu model atau kegiatan yang melibatkan siswa untuk mengambil bagian dalam menjalankan peran dengan menggunakan skenario yang telah disiapkan. Tujuannya adalah untuk mencapai kompetensi dasar yang menunjang pembelajaran. Anak-anak melatih kosa kata dalam situasi sehari-hari, seperti menyapa atau memberi nama suatu benda.

bermain peran dalam pengembangan bahasa Arab di Taman Kanak-Kanak bertujuan untuk melatih daya tangkap, melatih peserta didik berbicara lancar, melatih daya konsentrasi, melatih membuat kesimpulan, membantu pengembangan intelegensi, membantu perkembangan fantasi, menciptakan suasana yang menyenangkan, Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 145

tahun 2014 menyatakan bahwa adapun indikator bahasa reseptif ialah:

- 1) Anak dapat menjawab pertanyaan sederhana.
- 2) Dapat membedakan perintah, pertanyaan, dan ajakan.
- 3) Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang terbatas.
- 4) Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan.

Metode Bermain dalam Belajar Bahasa Arab mampu memberikan suatu keuntungan dalam pembelajaran bahasa Arab pada Anak usia dini meliputi:

Metode pembelajaran	Protes	Pretes
Pembelajaran metode bermain	40%	85%

D. KESIMPULAN

Penggunaan metode bermain permainan kartu huruf dan role play atau disebut bermain peran yang dapat menumbuhkan rasa belajar anak usia dini menjadi suatu kegiatan pembelajaran yang lebih efektif, anak terlibat lebih aktif dan guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dengan metode yang disukai oleh anak dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak . Dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode bermain kartu huruf dan role play dalam belajar bahasa arab dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf bahasa arab maupun pengucapan dengan minat yang tinggi yaitu mencapai 85% minat anak dapat ditingkatkan

E. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asqalani, A. R. (2017). Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(2), 123-140.
- Alan, L. G. S., Agus, S., & Yeni, K. N. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Melalui Permainan Kartu Huruf di TK IT An-Nur Walikukun Kabupaten Ngawi. *Journal Fascho: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 13
- Fathimah & Mahmuddin. 2021. meningkatkan bahasa dalam memahami cerita menggunakan model story telling dan role playing dengan media wayang kertas. *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)*. 1(2)
- Hoar, MA. 2022. Peningkatan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran (Role Playing) Di Kelompok B PAUD Baen Husar Kabupaten Belu
- Hamzah, R. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab melalui Metode Bermain. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19(1), 1-12.
- Indriati Titin. 2022. permainan kartu untuk meningkatkan kemampuan menulis Huruf Hijaiyah bersambung. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 2(3)
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.